HUBUNGAN BUDAYA DENGAN PERSATUAN DAN KESATUAN INDONESIA

Nikmatul Khusna

IIK STRADA INDONESIA

nikmatulkhusna29@gmail.com

ABSTRAK

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang mempunyai arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kandungan arti persatuan serta kesatuan artinya bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

“Budaya adalah salah satu warisan dari nenek moyang kita yang tidak ternilai harganya. Budaya juga merupakan identitas bangsa yang menandakan ciri khas suatu bangsa yang berbeda dari bangsa-bangsa lain,” ujar Agus. Dengan tegas Agus mengatakan bahwa mengabaikan budaya dapat berakibat pada terampasnya hak atas kebudayaan tersebut. Oleh karena itu, Agus mengajak seluruh peserta webinar untuk menyadari betapa indahnyanya kebudayaan Indonesia. “Kita harus melindungi, melestarikan, serta mencintai kebudayaan Indonesia,” tutur Agus.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu, perserikatan, serikat. Sementara itu, pengertian kesatuan berarti perihal satu, keesaan, sifat tunggal, satuan. Menurut Syarbaini (2010: 43) menyatakan bahwa persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Kesatuan adalah keesaan, sifat tunggal atau keseutuhan WJS.Poerwadarminta, (2-03: 30). Kesatuan bangsa berarti gabungan suku-suku bangsa yang sudah bersatu.

Arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia tentu harus dipahami setiap warga negara. Kedua hal ini sangatlah penting dimiliki setiap negara, sehingga bangsa tersebut tidak mudah terombang-ambing dan terpecah belah. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata “satu” yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Hal ini tidak terlepas dari perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dan menggambarkan keutuhan berbangsa dan bernegara.

Arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia tak akan lepas dari prinsip-prinsip negara. Memahami arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia, membuat negara dapat terhindar dari konflik dan perpecahan. Dengan melestarikan kebudayaan juga dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa kita.

KASUS ATAU MASALAH

- 1.) Bagaimana cara kita mempertahankan kesatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari?
- 2.) Apa prinsip yang menjadi tujuan atau pondasi untuk memperkuat persatuan dan kesatuan?
- 3.) Manfaat apa yang kita dapat jika menciptakan persatuan dan kesatuan?

TINJAUAN PUSTAKA

Budaya dan masyarakat merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena budaya dibentuk oleh masyarakat atau tidak ada budaya tanpa masyarakat demikian juga sebaliknya masyarakat merupakan pendukung dari kebudayaan sehingga tidak ada masyarakat tanpa budaya. Sehingga hubungan antara budaya dan masyarakat adalah hubungan yang bersifat timbal-balik; kebudayaan membentuk manusia, tetapi manusia juga membentuk kebudayaan.

Konsepsi kebudayaan yang diuraikan dalam pasal 32 mengenai kebudayaan Nasional dan kebudayaan Daerah-daerah di Indonesia, dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pasal ini, menitik beratkan pada usaha budi manusia, dengan sifat memajukan, mempersatukan, dan mempertinggi derajat manusia. Ada tiga wawasan pokok yang menjadi jiwa dari pasal 32 itu, yakni; wawasan kemanusiaan, wawasan kemajuan, dan wawasan kebangsaan.

Terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa ini adalah didukung oleh adanya Kebudayaan Nasional Indonesia. Penampilan dari berbagai manifestasi budaya seperti budaya Jawa, Sunda, Minang, Bugis, Bali, Lombok, dan sebagainya. Hal tersebut sering menaungi munculnya kebudayaan baru, dan sangat berarti bagi penduduk Indonesia yang makin besar ini.

PENJELASAN

Keadaan Indonesia yang beraneka ragam bukanlah merupakan suatu perbedaan yang saling bertentangan, namun perbedaan itu justru merupakan daya penarik ke arah suatu kerjasama persatuan dan kesatuan dalam suatu sintesa dan resultan, sehingga seluruh keanekaragaman itu terwujud dalam suatu kerjasama yang luhur, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa (Kaelan, 1991:124).

Arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia juga bisa dilihat dari Pancasila. Persatuan dan kesatuan terpatri jelas dalam sila ke-3 Pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia". Persatuan Indonesia dalam Pancasila berarti bahwa Bangsa Indonesia tidak boleh terpecah dan harus terus bersatu. Indonesia terdiri dari ras, suku, agama, budaya, etnik, dan karakter yang berbeda dari setiap wilayah. Prinsip kesatuan dan persatuan ini sangat penting dimiliki untuk menjaga kekuatan dan keutuhan bangsa.

Dalam mempertahankan serta membentuk persatuan dan kesatuan di Indonesia, prinsip-prinsip tertentu perlu ditanamkan. Dirangkum dari Bola.com, prinsip dalam arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia adalah:

- Bhinneka Tunggal Ika

Melalui Prinsip Bhinneka Tunggal Ika, Bangsa Indonesia wajib menjauhkan diri dari sikap-sikap mementingkan kelompok sendiri, sukuisme, dan fanatisme yang berlebihan sehingga dapat terhindar dari perpecahan bangsa.

- Nasionalisme

Melalui penerapan prinsip nasionalisme, seseorang akan rela berkorban, mendahulukan kepentingan bersama dari kepentingan pribadi atau kelompok/golongan, serta menempatkan sikap persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi.

- Kebebasan yang Bertanggung Jawab

Kebebasan yang bertanggung jawab berarti setiap orang diberikan kebebasan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan kemauannya, tentunya tanpa menyalahi Hak Asasi Manusia sehingga orang yang melakukan kebebasan tersebut harus bisa bertanggung jawab dan tidak sampai merugikan orang lain.

- Wawasan Nusantara

Melalui wawasan nusantara, Bangsa Indonesia ditempatkan dalam kerangka satu kesatuan politik, sosial, budaya, serta pertahanan keamanan. Dengan begitu, Bangsa Indonesia

akan merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa, dan setanah air, serta memiliki satu tekad dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional.

- Semangat Persatuan untuk Mewujudkan Cita-cita Proklamasi

Di dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, terdapat wujud cita-cita proklamasi. Cita-cita tersebut adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dalam wadah NKRI. Untuk mewujudkan cita-cita proklamasi tersebut, dibutuhkan persatuan dan kesatuan dari seluruh warga Indonesia.

Prinsip persatuan dan kesatuan adalah prinsip Bhinneka Tunggal Ika yang memaknai kita agar mengakui bahwa bangsa Indonesia memiliki keragaman suku, bahasa, agama, dan adat kebiasaan. Dengan ini kita dapat mengakui bahwa kebudayaan sangat berperan penting untuk menjunjung nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

KESIMPULAN

Setelah membaca materi di atas, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan dapat mempererat kesatuan dan persatuan bangsa hingga memajukan NKRI. Prinsip penunjang yang dapat kita pelajari antara lain:

- 1.) Bhineka Tunggal Ika
- 2.) Nasionalisme
- 3.) Kebebasan dan Bertanggung jawab
- 4.) Wawasan nusantara
- 5.) Semangat persatuan untuk mendukung cita-cita proklamasi

Faktor perilaku yang mendukung sikap Kesatuan dan Persatuan:

- 1.) Melakukan kegiatan komunal yang membangun persahabatan dan komunikasi
- 2.) Menjauhi argumentasi, perkelahian, dan konflik-konflik lainnya
- 3.) Senantiasa berupaya mencari kesamaan dan titik tengah ketika berinteraksi dengan orang lain. Menonjolkan perbedaan juga boleh asalkan untuk saling mengapresiasi dan mengajari akan kebhinneka-an masyarakat Indonesia
- 4.) Membina rasa kasih sayang, toleransi, empati, dan perdamaian di masyarakat
- 5.) Mewujudkan lingkungan berkegiatan dan berkehidupan yang suportif, dan positif
- 6.) Senantiasa berupaya untuk memahami orang lain dan melihat dari sudut pandang mereka, meskipun berbeda bahasa, tradisi, dan kepercayaan

7.) Mengutamakan diskusi dan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan konflik

Faktor perilaku yang menghambat sikap Kesatuan dan Persatuan:

- 1.) Etnosentrisme dimana seseorang menganggap ras atau suku nya lebih superior dibandingkan dengan yang lain sehingga menganggap rendah suku-suku lainnya
- 2.) Egoisme dimana seseorang mementingkan diri sendiri dibandingkan dengan kepentingan bersama
- 3.) Keengganan untuk mengenal sesama, sehingga orang tersebut tidak terpapar akan kebudayaan dan kebiasaan dari orang-orang lain. Hal ini berpotensi memicu miskomunikasi dan saling benci antar kelompok
- 4.) Chauvinisme dimana seseorang merasa bangsanya jauh lebih hebat dibandingkan dengan bangsa lain
- 5.) Komunikasi yang sukar, hal ini dapat disebabkan oleh kemalasan seseorang untuk berkomunikasi atau justru karena ketidaktersediaan fasilitas dasar berupa transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

Prespektif, J. P. D. K. D., & Yang, B. M. Pluralistik Oleh: Saptono Dosen PS Seni Karawitan!. Pengantar.

<https://insanpelajar.com/persatuan-dan-kesatuan-bangsa/>

<https://hot.liputan6.com/read/4646118/arti-penting-persatuan-dan-kesatuan-bagi-bangsa-indonesia-yang-wajib-dipaham>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/183000069/kegiatan-yang-menimbulkan-perpecahan-dan-hilang-rasa-persatuan-dan?page=all>